

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian adalah suatu kegiatan sistematis dan terencana untuk memperoleh pengetahuan baru atau meningkatkan pengetahuan yang sudah ada.¹ Penelitian bertujuan untuk mendapatkan fakta-fakta baru atau prinsip-prinsip baru, serta meningkatkan taraf dan teknologi. Oleh karena itu, pendekatan penelitian yang dipilih harus sesuai dengan bidang penelitian yang dilakukan.²

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif non statistik, yaitu penelitian yang lebih menenankan pada angka mulai dari proses pengambilan data, analisis data, hingga penyajian data. Penelitian deskripsi berupaya untuk menganalisis dan menginterpretasikan fenomena atau peristiwa yang diselidiki.³

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis, dan interpretasi tentang arti data yang diperoleh. Penelitian ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, yaitu jenis penelitian deskriptif, maka kehadiran peneliti secara langsung ke lapangan ini menjadi

¹ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 19.

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 13.

³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

sangat penting dalam mendapatkan data yang diinginkan. Karena dengan ini peneliti dapat memahami serta dapat mengkaji data yang diberikan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Shosun yang berlokasi di Dusun Putuk RT. 01 RW. 02 Desa Banaran Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dari UMKM Shosun ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya berupa wawancara, observasi dari suatu objek, kejadian, atau hasil pengujian.⁴ Data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pemilik perusahaan yang memiliki pemahaman dalam perhitungan harga pokok produksi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui perantara berupa buku catatan, bukti-bukti atau arsip-arsip yang masih ada, atau dokumen lain.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, internet atau media lain guna memberikan informasi tambahan mengenai masalah dalam penelitian ini.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 193.

⁵ Ibid.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan mendatangi tempat usaha secara langsung dan memperoleh data serta informasi yang diperlukan dari pihak yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sesuatu yang dilakukan untuk memperoleh data dengan tanya jawab antara peneliti dengan subyek peneliti secara langsung.⁶ Peneliti memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini dengan cara wawancara langsung dengan pemilik UMKM Shosun untuk mendapatkan informasi biaya produksi dan data-data yang dibutuhkan dalam obyek penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dan informasi melalui sumber-sumber tertulis, seperti buku, catatan, dokumen, tulisan, atau bentuk lain yang dapat mendukung penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari pemilik usaha dengan cara mencatat dokumen-dokumen dan data yang terkait dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk

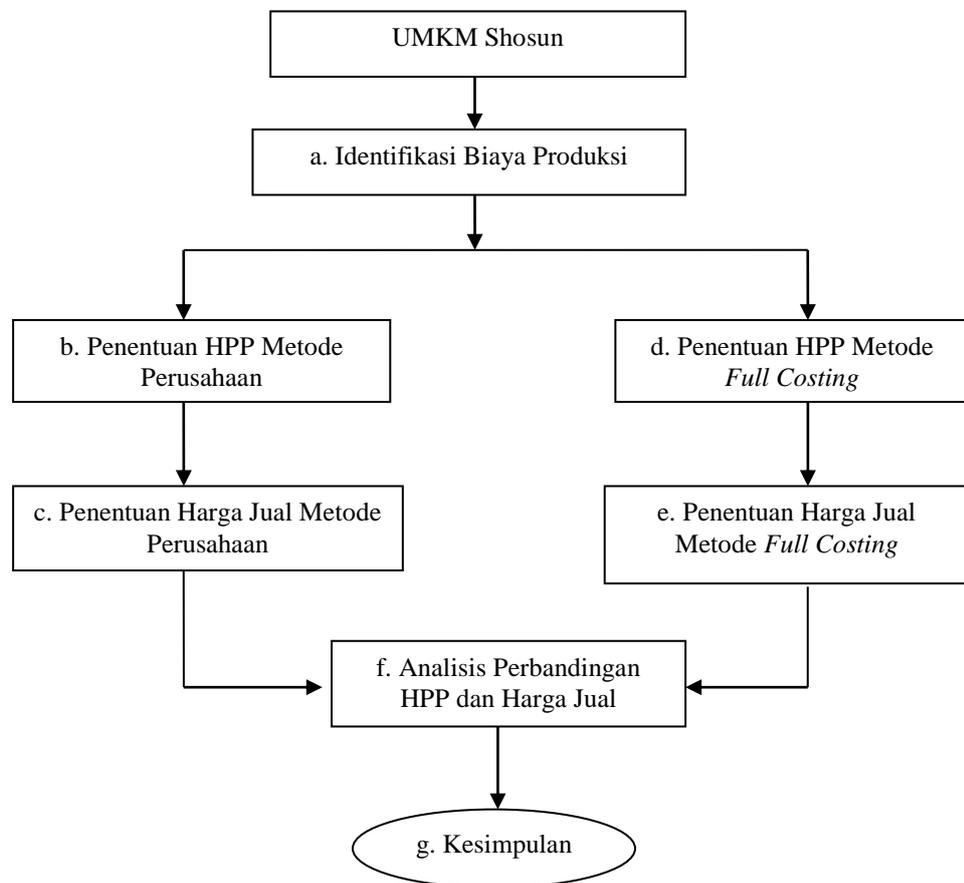
⁶ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 84.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 476.

menggambarkan karakteristik obyek yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan dan menganalisis data tersebut dan kemudian menarik kesimpulan. Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penentuan harga pokok produksi menggunakan *metode full costing* untuk menentukan harga jual.

Tahap-tahap analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Tahap-Tahap Analisis Data



- a. Mengidentifikasi biaya-biaya produksi.
- b. Mendeskripsikan penentuan harga pokok produksi perusahaan dengan menguraikan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk dalam suatu periode.

- c. Penentuan harga jual produk yang dilakukan perusahaan.
- d. Penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data biaya produksi periode tertentu yakni biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik untuk menghitung harga pokok satuan.
- 2) Mendeskripsikan dan melakukan penghitungan harga pokok produksi sesuai metode *full costing*:

Biaya bahan baku	Rp xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	<u>Rp xxx</u>

Harga Pokok Produksi

Rp xxx

- e. Penentuan harga jual produk dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan metode *full costing*.
- f. Membandingkan penentuan harga pokok produksi dan harga jual produk metode perusahaan dengan metode *full costing*.
- g. Menarik kesimpulan dari hasil perbandingan penentuan harga pokok produksi dan harga jual produk yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan metode *full costing*.